

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang melihat gambaran terhadap suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan di antara variable yang ada (Nurlan, 2019) . Penelitian deskriptif menggambarkan Bagaimana Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Desa Tanjung Aman Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI adalah 1 pasien yang menderita gastritis yang mengalami masalah nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan gastritis yang mengalami masalah nyeri akut.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

Kriteria Eksklusi

1. Klien tidak kooperatif

C. Definisi Operasional

Definisi operasional (DO) variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi, dan meningkatkan kualitas analisis data.(Purwanto, 2019)

Tabel 3. 1
Definisi Oprasional

Variable	Definisi Oprasional	Hasil
Teknik Relaksasi Napas Dalam	Menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian hembuskan napas melalui mulut secara perlahan. Diakukan saat merasakan nyeri.	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) teknik relaksasi napas dalam.
Nyeri	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang terkait dengan kerusakan jaringan nyata atau potensial	Tingkat nyeri menurun, keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, kesulitan tidur menurun.

D. Instrument Studi Kasus

Sugiyono (2018) dalam Nurlan, (2019) menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Format asuhan keperawatan keluarga.
2. Alat yang digunakan untuk tindakan teknik relaksasi napas dalam yaitu tensimeter, bantal, kursi.
3. Alat format pengukur skala nyeri menggunakan Numerik Ranting Scale (terlampir).
4. Format SOP teknik relaksasi napas dalam (terlampir)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi (Lailatul Mufidah, 2021).

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi diperoleh pasien bernama Ny.S, umur 57 tahun, agama islam, pekerjaan ibu rumah tangga, status kawin, suku Lampung, Alamat GG. Dara II, RT 001/RW 004. Klien mengatakan nyeri pada uluh hati bertambah jika melakukan aktivitas (bersih-bersih rumah, masak) dan memperingan saat beristirahat, nyeri seperti ditusuk-tusuk nyeri dibagian uluh hati, skala nyeri 4, nyeri hilang timbul setiap 5 menit sekali, klien tampak meringis badan lemas, mual, tidak nafsu makan, tekanan darah 130/80 mmHg, nadi 101x/menit, pernafasan 18x/menit, suhu 36,0°C.

klien memiliki Riwayat penyakit gastritis sejak 2 bulan lalu, pernah dirawat di RS pada bulan 20 Desember 2023, di dalam keluarga ada yang mempunyai penyakit gastritis (ibunya). Tekanan darah 130/80 mmHg, nadi 101x/menit, pernafasan 18x/menit, suhu 36,0°C.

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan permohonan ke prodi untuk memperoleh data terkait dengan pasien gastritis yang mengalami masalah nyeri akut di Wilayah Puskesmas Kotabumi II, Desa Tanjung Aman, Lampung Utara, Lampung, lalu Puskesmas memberikan izin untuk melakukan pengkajian pada klien gastritis yang mengalami masalah nyeri akut.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Menjelaskan tujuan peneliti kepada pasien
- b. Mengajukan Inform consent kepada klien
- c. Melakukan pengkajian pasien sesuai dengan kriteria inklusi
- d. Menganalisa data, menentukan masalah
- e. Melakukan perencanaan
- f. Melakukan implementasi
- g. Melakukan evaluasi tindakan
- h. Mendokumentasikan Tindakan

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian studi kasus ini di rumah Ny.S GG. Dara II, RT 001/RW 004, Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, Lampung Utara. Penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 16-18 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk deskriptif atau narasi(cerita), penyajian dalam bentuk table dan gambar.

I. Etika Studi Kasus

a. Respect for Human Dignity

Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus.

- 1) Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/risiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan Teknik relaksasi napas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien gastritis.
- 2) Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan inform consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.

b. Respect for Privacy and Confidentiality

Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus.

c. Respect for Justice Inclusiveness

Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

- 1) Keadilan diperlukan sama tanpa membeda-bedakan.

d. Blancing Harm and Benefits

Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus

- 1) Meminimalisir dampak negative/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.